

Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Total Aset Terhadap Roe Di CV Global Permata Sinergi Periode 2019-2021

Winda Fauziah¹⁾, Aida Wijaya²⁾

^{1), 2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama
Bandung, Indonesia

¹⁾ fauziah.winda@widyatama.ac.id

Abstrak

Pada Maret 2020 pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia telah mengakibatkan banyak kegiatan usaha yang anjlok termasuk perusahaan CV Global Permata Sinergi.. Ditinjau dari laporan keuangan, terutama pada arus kas operasional, terjadi penurunan secara drastis yakni turun hampir 75% dari tahun sebelumnya. Namun demikian pada tahun 2021 arus kas mengalami kenaikan kembali, meskipun kondisi pandemic belum sepenuhnya berakhir. Selain dari sisi arus kas operasional, penelitian ini juga meninjau dari sisi total aset untuk melihat apakah besarnya aset berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, yang diproksikan dengan ROE. Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada laporan keuangan yang diambil di periode tahun 2019 sd 2021 di CV Global Permata Sinergi, yang mana sampel dipilih sebanyak 36 data. Hasil penelitian ini menunjukkan jika arus kas operasional dan total aset berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return on equity* di CV Global Permata Strategi.

Kata Kunci: Arus kas operasional, Total aset, Roe

Abstract

In March 2020, the Covid-19 pandemic that hit Indonesia resulted in many business activities dropping, including the company CV Global Permata Sinergi. Based on the financial statements, especially operational cash flow, there was a drastic decline, which was down almost 75% from the previous year. However, in 2021, cash flow will increase again, even though the pandemic condition has not ended. Apart from operational cash flow, this study also examines total assets to see whether the size of assets affects the company's income, which is proxied by ROE. This study is conducted based on financial reports taken from 2019 to 2021 at CV Global Permata Sinergi, in which a sample of 36 data was selected. The results of this study indicate that operational cash flow and total assets have a significant positive effect on the return on equity at CV Global Permata Sinergi.

Keywords: Operational cash flow, Total assets, Roe

1. PENDAHULUAN

Dalam perusahaan arus kas berperan penting dalam menentukan berbagai kebijakan yang diambil dalam suatu perusahaan untuk menjalankan tugas operasional. Informasi arus kas pun bisa dimanfaatkan untuk menganalisis salah satu *profitabilitas* perusahaan yaitu *Return On Equity* (Ridha, 2019). Menurut Nursita (2021) ROE adalah kalkulasi rasio yang bisa mengindikasikan kapabilitas usaha untuk memperoleh laba bersih melalui modal sendiri, serta menghasilkan laba bersih yang ada untuk pemilik dan investor. Laba bersih yaitu jumlah pendapatan yang melebihi jumlah modal yang telah dikeluarkan untuk proses produksi. Selain laba dalam perusahaan juga ada namanya rugi, rugi yaitu kondisi di mana jumlah pendapatan lebih kecil dibandingkan jumlah modal untuk biaya produksi (Meyliza & Efrianti, 2020). Dalam melihat dan mengukur efektivitas penggunaan modal, kebanyakan perusahaan umumnya menggunakan metode analisis rasio *return on equity* (ROE) dalam laporan keuangan (Bahrin et al., 2020; Christine et al., 2019).

Suatu perusahaan yang *profit oriented* pastinya mengupayakan untuk mendapatkan laba bersih sebesar-besarnya, laba bersih didapat tidak hanya dalam penjualan atau pendapatan dalam

perusahaan bisa jadi juga dari pendapatan lain-lainnya (Khairusy, M. A, Nugraha., Johan, A; 2022). Wijaya & Bangun (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil riset ini berbeda dengan penelitian Ayuningtiyas & Suryono (2019), yang membuktikan adanya pengaruh negatif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Arus kas operasional bisa mengukur pendanaan dan penerimaan perusahaan. Arus kas operasional memiliki peran dan mampu mempengaruhi pengelolaan aktivitas perusahaan, terutama dalam pembiayaan operasional, investasi, hingga pendanaan perusahaan (Sudaryanti & Dinar, 2019). Namun untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang kemudian akan menjadi aliran kas masuk, maka dalam laporan arus kas akan diklasifikasikan ke dalam arus kas operasional. Suatu perusahaan juga perlu memiliki kemampuan untuk mengelola dan menggunakan kas secara efektif dan efisien, sehingga tidak terjadi ketidakefektifan yang bisa mengurangi laba. Arus kas operasional banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kondisi baik atau buruknya keuangan perusahaan dalam satu periode tersebut (Tutliha & Rahayu, 2019).

Kegiatan operasi perusahaan yang baik tidak hanya dilihat dari laba saja tetapi bisa dilihat dari total *asset* di perusahaan tersebut. *Asset* berperan penting dalam berlangsungnya aktivitas perusahaan sehingga dari pengelolaan *asset* – termasuk kas – bisa dilihat apakah nilai perusahaan tersebut baik atau kurang baik (Santi & Sari, 2019).

Perusahaan yang bisa meningkatkan laba perusahaan dalam kegiatan perusahaannya akan mempunyai peluang untuk melakukan ekspansi (Khairusy, M. A, Nugraha., Johan, A, 2022). Dengan ekspansi, perusahaan menjalankan satu tindakan dalam rangka melakukan perluasan ukuran bisnisnya. Ukuran yang lebih besar ini memungkinkan perusahaan untuk juga meningkatkan profitabilitas serta nilai perusahaan (Silviyah & Maika, 2022)

Terkadang, ada beberapa kondisi di mana perusahaan mengalami penurunan penjualan dalam bisnis mereka. Situasi ini akan terus dialami perusahaan, namun perlu ada strategi yang dirumuskan untuk mengatasinya (Widana, 2022). Salah satu alasan penurunan bisnis atau omset di perusahaan adalah menurunnya perekonomian masyarakat yang akhirnya juga mempengaruhi penurunan daya beli. Ketika daya beli menurun, tidak akan terjadi penjualan meski produk memiliki kualitas yang baik (Krisdiyanti, 2022).

Ketika pandemi masuk ke negara Indonesia pada Maret 2020, rata-rata perusahaan mengeluhkan penurunan laba yang nampak ditinjau dari laporan arus kas mengalami penurunan drastis, yang disebabkan oleh penurunan penjualan. Namun demikian keberlangsungan perusahaan tidak hanya dilihat dari penjualan saja tetapi dari kebijakan perusahaan tersebut dalam bertahan atau keluar dari kondisi yang menekan (Rizkinov & Silalahi, 2021). Menurut Adria & Susanto (2020) perusahaan dihadapkan pada banyak tantangan salah satunya adalah mempertahankan perusahaan tetap beroperasi. Menjadi sulit ketika kegiatan operasional perusahaan digoncang dengan adanya kendala pandemi.

Salah satu dasar untuk pengambilan keputusan atau kebijakan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan, salah satunya dengan menganalisis arus kas operasional dan total *asset* untuk melihat keterkaitannya dengan kemampuan menghasilkan laba, yang dapat ditinjau dari *return on equity*. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh arus kas operasional dan Total *Asset* terhadap *Return on Equity* di CV Global Permata Sinergi Periode 2019-2021”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Arus Kas Operasional

Menurut PSAK No. 02 (2015), arus kas dapat dipahami sebagai arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas”. Menurut Ridha (2019), arus kas ialah laporan berisi suatu informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan pada satu periode tertentu. Dalam laporan arus kas, terdapat klasifikasi transaksi pada berbagai kegiatan, yaitu operasional, investasi, serta pendanaan. Dari definisi tersebut, kesimpulan yang dapat diambil yaitu arus

kas ialah laporan keuangan yang memuat informasi tentang aliran kas masuk dan keluar perusahaan dalam periode tertentu (Kusiyah et al., 2022).

Menurut Christine et al. (2019) dalam prinsip arus kas bebas, manajer atau pimpinan memiliki kecenderungan untuk bertindak dengan prinsip memaksimalkan pendapatan. Dengan kata lain, manajer lebih memiliki kecenderungan untuk mencapai suatu target di luar peningkatan laba, dan lebih memiliki orientasi untuk membangun perusahaan secara ukuran maupun kebiasaan, misalnya meningkatkan kenyamanan dalam bekerja (Wijaya & Bangun, 2019). Dalam prinsip ini, akuisisi aset dipandang bisa mengurangi arus kas bebas yang ada dengan tujuan mengejar kepentingan pribadi dari manajer.

2.2. Total Asset

Total Asset melihat ukuran besar dan kecilnya perusahaan dari laporan keuangan. Total asset yang besar sejalan dengan besarnya kekayaan dan kinerja yang baik dari perusahaan. Sebagai hasilnya, hal ini bisa menjadi daya tarik lebih bagi investor (Nursita, 2021). Banyaknya jumlah investor yang memiliki ketertarikan pada perusahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan harga saham perusahaan. Total asset atau total aktiva merujuk pada jumlah keseluruhan asset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Halawa & Purba (2020), asset atau aktiva merupakan barang dengan nilai ekonomi yang dikembangkan selama beberapa waktu yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi perusahaan. Asset atau aktiva tercatat di dalam pencatatan akuntansi dan ada di laporan posisi keuangan. Asset atau aktiva mencakup beberapa hal, seperti aset lancar (kas, surat berharga, piutang, beban dibayar di muka, persediaan barang, perlengkapan), aset tetap, aset tetap tidak berwujud (kekayaan intelektual, hak paten, hak cipta), dan investasi jangka panjang.

2.3. Return On Equity

Return On Equity (ROE) menurut Bunea et al. (2019) dan Jufrizen & Fatin (2020) ialah rasio untuk melihat kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba yang ditujukan untuk pemegang saham di perusahaan. Ukuran dari utang perusahaan, seperti besar atau kecilnya, juga mempengaruhi rasio ini. Semakin besar rasio utang, semakin tinggi pula rasio ROE.

Menurut Kusmawati & Ovalianti (2022), ROE adalah suatu rasio yang memiliki kemampuan mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dikalkulasikan dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Menurut Muslih & Bachri (2020), ROE adalah rasio yang bermanfaat untuk melihat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini bisa mengindikasikan efisiensi dalam menggunakan modal di perusahaan.

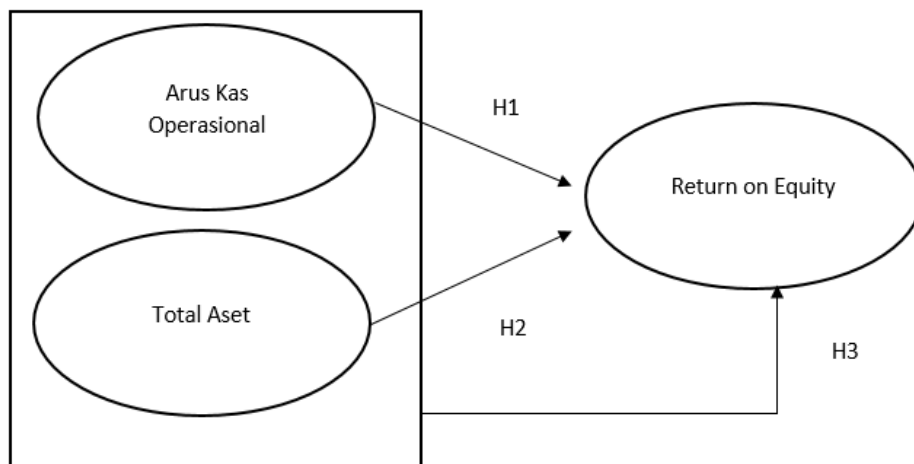
Almira & Wiagustini (2020) menyatakan jika ROE dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui memanfaatkan ekuitas yang akan dimiliki perusahaan. Besarnya jumlah laba bersih akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan total ekuitas.

Gambar 1 menunjukkan kerangka konseptual penelitian, dimana hipotesis yang diajukan adalah bahwa:

H1: arus kas operasional secara parsial berpengaruh terhadap ROE

H2: total asset secara parsial berpengaruh terhadap ROE

H3: arus kas operasional dan total asset berpengaruh secara simultan terhadap ROE



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif yang dilandasi oleh filsafat *positivism*. Metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan penggunaan alat ukur (instrument) penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah melakukan pengujian dan pembuktian hipotesis yang sebelumnya diajukan. Penelitian ini menggunakan populasi berdasarkan pada laporan keuangan yang diambil di periode tahun 2019 sd 2021 di CV Global Permata Sinergi, yang mana sampel dipilih sebanyak 36 data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang meliputi laporan arus kas operasional dan neraca dari perusahaan sampel selama tahun pengamatan 2019-2021. Perusahaan CV Global Permata Sinergi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang elektrikal yang berada di Bandung. Data tersebut dapat di peroleh langsung dari data perusahaan. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS yakni perhitungan dari komponen arus kas operasional dan total aset terhadap *return on equity* (ROE).

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskriptif tentang masing masing variable yang terkait dengan penelitian tersebut. Variabel indenpenden pada penelitian ini adalah arus kas operasional dan total aset sedangkan variable dependen yang digunakan adalah *return on equity* (ROE). Berikut ini adalah gambaran statistic deskriptif dari variable-variabel yang diteliti oleh peneliti:

Tabel 1. Hasil Statistic Deskriptif

Data	Tahun	Arus Kas Operasional	Total Asset	Return on Equity
		X1	X2	Y
1	2019	-4845391	15846453	3
2		-18561466	15846453	3
3		-5903811	15846453	3
4		-152225415	18196453	3
5		98358271	18196453	4
6		224852825	18196453	4

7		-35600926	18196453	3
8	2019	-57210070	22449614	3
9		320889959	24792035	4
10		-107245811	24042035	3
11		764064298	24042035	5
12		209509665	24042035	4
13		2020	-4083174	24042035
14	90771145		24042035	5
15	41430199		24042035	3
16	-32450667		24042035	0
17	-111783885		24042035	-3
18	-201196175		24042035	-6
19	-289224634		24042035	-10
20	-20000000		24042035	1
21	-100000000		24042035	-2
22	-200000000		24042035	-6
23	-200000000		24042035	-6
24	-200000000		24042035	-6
25	2021	234168943	24042035	2
26		-2357543	24042035	10
27		-242560993	26042035	0
28		20000000	26042035	11
29		200000000	31042035	18
30		259000000	31042035	20
31		225670060	31042035	19
32		330563000	31042035	23
33		170832000	31042035	17
34		23096780	36042035	11
35		22340675	36042035	11
36		128547000	36042035	15

4.3. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.40465530
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.109
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil pengujian statistic one sample Kolmogorov-smirnov test di atas menunjukkan bahwa nilai asymp.Sig. Sebesar 0,200. Artinya dari data tersebut nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut terdistribusi normal atau melebihi dari syarat uji normalitas yang ditentukan.

4.4. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.076	4.372				
Arus kas operasional	1.956E-8	.000	.504		.949	1.054
Total Assets	6.883E-7	.000	.462		.949	1.054

Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai tolerance lebih dari 0.10 untuk semua variable independent memiliki nilai VIF di angka 1 sehingga tidak lebih dari 10. Hal ini sesuai dengan syarat dari uji multikolinieritas, sehingga semua variabel independent yang terdiri dari arus kas operasional dan total asset berdistribusi normal

4.5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6.549	2.117			3.093	.004
Arus kas Operasional	5.759E-9	.000	.424		2.620	.013
Total Assets	-9.736E-8	.000	-.187		-1.154	.257

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Sig pada arus kas operasional yaitu 0,013 dan pada total asset yaitu 0,257, maka dapat disimpulkan data diatas Sig melebihi dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.6. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.572	.546	5.385	.890

a. Predictors: (Constant), Total Assets, Arus kas Operasional

b. Dependent Variable: Return on Equity

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Responden = 36
 Durbin Watson Hitung = 890
 dL Tabel = 1.3537
 dU Tabel = 1.5872
 4-dL tabel : 4 - 1.3537 = 2.6463

4- dU tabel : 4-1.5872 = 2.4128

Dapat dilihat dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Durbin Watson hitung lebih kecil dari 4-dU tabel sehingga data yang diuji oleh peneliti diatas tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

4.7. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.546		5.385
					Durbin-Watson
					.890

a. Predictors: (Constant), Total Assets, Arus kas Operasional

b. Dependent Variable: Return on Equity

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka *adjusted R square* (Adj) sebesar 0,572 atau 57%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri dari arus kas operasional dan total asset berpengaruh sebantak 57%.

4.8. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	-13.076	4.372		-2.991	.005
	Arus kas Operasional	1.956E-8	.000	.504	4.311	.000
	Total Assets	6.883E-7	.000	.462	3.952	.000

a. Dependent Variable: Return on Equity

Dengan melihat tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini:
 $Return\ On\ Equity = -13076 + 1.956.666.666(X1) + 6.883.333.333(X2) + e$

Persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Arus kas operasional sebesar 1.956.666.666. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa arus kas operasional berpengaruh positif terhadap *return on equity* yang ada di perusahaan CV Global Permata Sinergi tahun pengamatan 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari arus kas operasional akan menyebabkan kenaikan pada *return on equity* yang diterima sebesar nilai koefisiennya
- 2) Total asset sebesar 6.883.333.333. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa total asset berpengaruh positif terhadap *return on equity* yang ada di perusahaan CV Global Permata Sinergi tahun pengamatan 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dari total asset akan menyebabkan kenaikan pada *return on equity* yang diterima sebesar nilai koefisiennya
- 3) Adapun e adalah adanya variabel lain yang belum dimasukan dalam hubungan tersebut yang bisa di kembangkan lagi.

4.9. Uji Statistik Parsial (uji T)

Tabel 8

Arus kas Operasional terhadap *return on asset*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		

1	(Constant)	3.818	1.092		3.496	.001
	Arus kas Operasional	2.361E-8	.000	.608	4.466	.000

a. Dependent Variable: Return on Equity

Dari data di atas dapat di simpulkan perhitungan sebagai berikut:

T tabel 2.02809

T hitung 4.466

Nilai t hitung > t tael

4.466 > 2.028

Dari data yang sudah di hitung makandapat disimpulkan T hitung > T tabel artinya variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 9

Total asset terhadap *return on asset*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-16.524	5.294		-3.121	.004
	Total Assets	8.578E-7	.000	.576	4.104	.000

a. Dependent Variable: Return on Equity

Dari data di atas dapat di simpulkan perhitungan sebagai berikut:

T tabel 2.02809

T hitung 4.104

Nilai t hitung > t tael

4.104 > 2.028

Dari data yang sudah di hitung makandapat disimpulkan T hitung > T tabel artinya variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

4.10. Uji Statistik Simultan (uji F)

Tabel 10. Uji simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1280.137	2	640.068	22.069	.000 ^b
	Residual	957.086	33	29.003		
	Total	2237.222	35			

a. Dependent Variable: Return on Equity

b. Predictors: (Constant), Total Assets, Arus kas Operasional

Dari data di atas dapat di simpulkan perhitungan sebagai berikut:

F hitung 22.069

F table 3,28

Nilai f hitung > f table

22.069 > 3.28

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung 22.069 dan signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung > nilai F tabel dan nilai signifikansi < 0.005 (0.000 < 0.005). Maka dapat disimpulkan bahwa komponen arus kas operasional dan total asetb berpengaruh secara silmutan terhadap *return on equity* tahun 2019-2021.

4.11. Pembahasan

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel arus kas operasional dan total *asset* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* yang ada di CV Global Permata Sinergi selama tahun 2019-2021. Sedangkan jika dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 0.572 atau 57% menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap harga sebesar 57%. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ayuningtias (2013) dan Kusuma (2012) yang melakukan analisis tentang pengaruh arus kas operasional terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel arus kas operasional dan total *asset* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (hipotesis H3 diterima).

Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh secara parsial komponen arus kas operasional dan total *asset* terhadap *return on equity* yang ada di CV Global Permata Sinergi selama tahun 2019-2021. Berdasarkan penelitian di atas yang telah diuraikan secara statistik maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dan H2 dapat diterima, yakni bahwa secara parsial arus kas operasional dan total *asset* berpengaruh pada *return on equity* yang ada di CV Global Permata Sinergi selama tahun 2019-2021. Adapun uraian untuk masing masing variabel, sebagai berikut:

a) Pengaruh arus kas operasional terhadap *return on equity*

Pembahasan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS ditemukan bukti bahwa terdapat pengaruh arus kas operasional terhadap *return on equity*. Artinya jika terjadi kenaikan arus kas operasional dari aktivitas operasional akan berpengaruh terhadap *return on equity*. Hal ini didukung oleh hasil uji t dengan signifikan sebesar 0.000 (signifikan <5%) sesuai dengan dasar pengembalian keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Tumbel, Tinangon dan Walandouw (2019), yang menguji tentang pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasional terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sesuai dengan pengujian yang diteliti oleh penguji ini.

b) Pengaruh total *asset* terhadap *return on equity*

Pembahasan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS ditemukan bukti bahwa terdapat Pengaruh total *asset* terhadap *return on equity*. Dimana kenaikan total *asset* dari total *asset* perusahaan akan berpengaruh terhadap *return on equity*. Hal ini didukung oleh hasil uji t dengan signifikan sebesar 0.000 (signifikan <5%) sesuai dengan dasar pengembalian keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial total *asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Hanivah dan Wijaya (2018), yang meneliti tentang pengaruh *debt to equity ratio*, total *asset turnover*, inflasi dan *BI rate* terhadap return saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk variabel total *asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian ini sesuai dengan pengujian yang diteliti oleh HANivah dan Wijaya tersebut.

Adapun Kebijakan kebijakan perusahaan yang membuat perusahaan masih bertahan semasa *pandemic covid* ini melanda Indonesia seperti (Rizkinov & Silalahi, 2021):

- Membagi system gaji karyawan menjadi dua kali yaitu gaji pokok dan insentif
- Membuat aturan *work from home* bagi karyawan yang tidak terlalu penting untuk datang ke perusahaan dan tidak diberi upah insentif
- Mengurangi pembelanjaan swakelola kantor yang bisa menurunkan pengeluaran yang ada di perusahaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Arus kas operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap *return on equity* di CV Global Permata Sinergi. Artinya setiap perubahan pada nilai arus kas operasional secara parsial mengakibatkan perubahan yang signifikan pada *return on equity*. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini

diterima. Total asset secara parsial mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap *return on equity*. Artinya setiap perubahan pada nilai total asset secara parsial mengakibatkan perubahan yang signifikan pada *return on equity*, Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Demikian pula secara simultan kedua variable berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan.

5.2. Saran

Bagi investor yang tertarik untuk investasi maka lihat pada laporan keuangan yang salah satunya arus kas operasional dan juga total *asset* semakin baik total arus kas operasional dan juga total *asset* maka akan semakin baik juga untuk investor menawarkan investasinya .

Dilihat dari penelitian ini bahwa menyatakan bahwa arus kas operasional dan total *asset* berpengaruh pada *return on equity* maka para perusahaan jika ingin meningkatkan *return on equity* harus memperhatikan juga arus kas operasional dan juga total *asset*.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak sekali kekurangannya, oleh karena itu penelitian memberi saran untuk penelitian selanjutnya agar sampel dari variabel yang di uji lebih banyak dan juga bisa mencari perusahaan untuk di jadikan bahan penelitian yang banyak agar lebih baik lagi penelitiannya. Sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh atau di dapat bisa lebih baik dan sempur

REFERENSI

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. ... *Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset* ... <http://repository.untar.ac.id/13456/>
- Almira, N., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. In *E-Jurnal* [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1545328&val=989&title=RETURN ON ASSET RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1545328&val=989&title=RETURN%20ON%20ASSET%20RETURN%20ON%20EQUITY%20DAN%20EARNING%20PER%20SHARE%20BERPENGARUH%20TERHADAP%20RETURN%20SAHAM)
- Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan arus kas terhadap kondisi financial distress. *Jurnal Ilmu Dan* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/242>
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & ... (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah* <https://tesniaga.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiakes/article/view/358>
- Bunea, O. I., Corbos, R. A., & Popescu, R. I. (2019). Influence of some financial indicators on return on equity ratio in the Romanian energy sector-A competitive approach using a DuPont-based analysis. *Energy*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360544219319462>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340-350.
- Halawa, L., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. <https://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1187>
- Johan, A. J., Hurriyati, R., & Dirgantara, P. D. (2022). Context of knowledge and network capabilities: a framework for achieving innovation strategies for SMEs in Bandung City. *Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 161-172.
- Johan, A., Khairusy, M. A., Nugraha, N., & Sriwardini, S. (2022). Preventing Fraud Through Internal Audit and Whistleblowing System. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(2), 171-177.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. In *Jurnal Humaniora: Jurnal ilmu sosial, ekonomi dan*
- Khairusy, M. A., Nugraha, N., Johan, A., & Mayasari, M. (2022). PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

- PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 117-128.
- Krisdiyanti, B. S. (2022). Pengaruh Total Aset, Likuiditas, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 6(2), 264-278.
- Kusiyah, K., Kalbuana, N., & Rusdiyanto, R. (2022). Pengaruh Narsisme CEO Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(1), 36-45.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal*
<http://journal.ainarapress.org/index.php/lms/article/view/182>
- Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
<https://tesniaga.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiakes/article/view/421>
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 34-45.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15.
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/21404>
- Rizkinov, B., & Silalahi, S. P. (2021). Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Total Aset, dan Solvabilitas Sebagai Determinan Audit Delay. *CURRENT: Jurnal Kajian*
<https://current.ejournal.unri.ac.id/index.php/jc/article/view/195>
- Santi, A. E., & Sari, S. P. (2019, June). Pengaruh Current Ratio, Leverage, Perputaran Total Aset, Net Profit Margin, Earnings Per Share Terhadap Manajemen Laba Riil (Studi pada Klasifikasi Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper* (pp. 230-239).
- Silviyah, N. M., & Maika, M. R. (2022). Pengaruh Total Aset dan DPK Terhadap Pembiayaan Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/120>
- Tutliha, Y. S., & Rahayu, M. (2019). Pengaruh intangible asset, arus kas operasi dan leverage terhadap financial distress. *IKRAITH-EKONOMIKA*. <http://repository.upi-yai.ac.id/id/eprint/2676>
- Widana, P. S. (2022). *Pengaruh total aset, pendapatan dan biaya terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Sedana Mertha periode tahun 2016-2021*. [repo.undiksha.ac.id](https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/11653).
<https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/11653>
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh arus kas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap cash holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
<http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5020>

BIODATA PENULIS



Winda Fauziah, lahir Tasikmalaya 19 Februari 2000. Menempuh pendidikan S1 akuntansi di universitas Widyatama Bandung untuk gelar sarjana akuntansi pada tahun 2023. Saat ini aktif bekerja sebagai *staff accounting* di PT Global Pratama Powerindo Bandung.



Aida Wijaya, lahir di Cimahi 4 Juli 1969. Pendidikan S1 Akuntansi di STIEB (sekarang Universitas Widyatama), S2 Akuntansi di Universitas Padjadjaran. Selain mengajar di Universitas Widyatama juga sebagai praktisi part-time (Subject Matter Expert) bidang audit, sustainability reporting, dan konsultan sisdur, diantaranya di KAP BDO Bandung.